

IBM PELATIHAN *DECOUPAGE* DAN *E-COMMERCE* UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA

Nurmaya¹, Indah Kurnianingsih², Rosini², Nova Eka Diana¹

¹*Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta*

²*Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta*

ABSTRACT

The proposed IbM (Ipteks bagi Masyarakat) program aims to increase the creativity and the income of homemakers in RW 011 Kelurahan Tebet Timur Jakarta Selatan and RT 05 Kelurahan Rorotan Jakarta Utara. We give a decoupage training using a few materials such as pandan handwoven clutch, wooden cutting board and rice paddle, and second-hand goods. For marketing the products through the e-commerce platforms, we also give the e-commerce training. Our primary purpose is to improve the homemakers' creativity and their economic state by creating a creative business with a low capital. Besides, the proposed program has a positive effect on the environment by reducing the household waste and promote the Go Green program. The use of e-commerce platform enlightens the community on how to maximize the existing technology to market their home industry products to the broader market. After going through all the training programs, all the trainees show the improvement of knowledge and skill in decoupage and e-commerce.

Keywords: *IbM, decoupage, e-commerce, second-hand goods, Go Green*

PENDAHULUAN

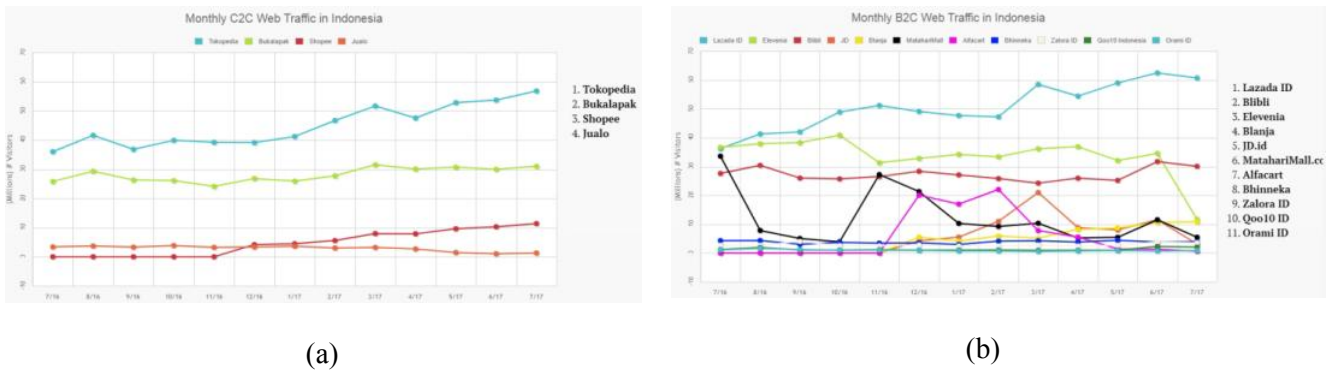
Kegiatan IPTEKS bagi masyarakat (IbM) yang dilaksanakan oleh tim pengusul memiliki dua mitra, yaitu Ibu PKK RW 011 (Mitra I) yang terletak di Jl. Tebet Timur Dalam IV Jakarta Selatan dan Pemberdayaan Perempuan RT 05 (Mitra II) terletak di Perum Green Garden RT 05 Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Tim pengusul telah berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua tim mitra seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Permasalahan Mitra

| No. | Mitra | Masalah |
|-----|--------------------------------------|---|
| 1. | Ibu PKK RW 011 Tebet | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya produktivitas para Ibu Rumah Tangga RW 011 dalam membantu perekonomian keluarga 2. Kurangnya kegiatan yang berorientasi pada kemandirian dalam berekonomi 3. Kurangnya partisipasi warga khususnya wanita muda untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Ibu PKK RW 011 4. Kurang tersampainya ajakan untuk mengikuti kegiatan karena tingkat individualisme yang terlalu tinggi 5. Kurangnya kemampuan menguasai teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam menunjang perekonomian 6. Dampak kegiatan tidak seluruhnya dirasakan oleh warga |
| 2. | Pemberdayaan Perempuan RT 05 Rorotan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang memiliki keterampilan baik dalam bentuk <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> dalam berbisnis 2. Kurangnya perekonomian keluarga 3. Tidak memiliki modal untuk berwiraswasta 4. Kurangnya kemampuan menguasai teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam menunjang perekonomian 5. Memiliki jenjang pendidikan yang rendah 6. Belum terbentuknya UKM RT 05 dikarenakan belum cukupnya biaya dan orang yang kompeten dalam memajukan UKM |

¹ Korespondensi: nurmaya02@gmail.com

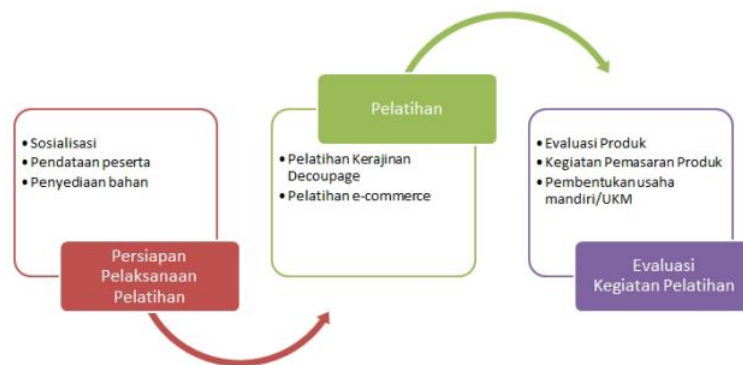
Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul mengusung pelatihan kerajinan seni *decoupage* pada barang bekas dan pelatihan pemanfaatan *e-commerce* untuk memasarkan dan menjual produk kerajinan tersebut. Kerajinan seni *decoupage* adalah kerajinan memotong-motong bahan kertas yang kemudian ditempelkan ke obyek dan dilapisi dengan pernis atau pelitur (Naturacraft, 2015; thespruce, 2017). Sedangkan untuk pemasaran produk kerajinan dapat memanfaatkan media *e-commerce* seperti bukalapak, tokopedia, dan sebagainya. *E-commerce* adalah proses transaksi jual beli barang secara elektronik dengan media internet yang diklasifikasikan dalam bentuk *Business-to-Business* (B2B), *Business-to-Consumer* (B2C), dan *Consumer-to-Consumer* (C2C) (Aswini & Durai, 2017; Ferreira, Pedrosa, Bernardino, 2017; Turban, Whiteside, King & Outland, 2017). Gambar 1 memperlihatkan tren terkini dari website *e-commerce* di Indonesia dalam bentuk *Customer-to-Customer* (C2C) dan *Business-to-Customer* (B2C) berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh ecommerce^{IQ}.



Gambar 1. Web traffic per bulan tahun 2017 (a) *Customer-to-Customer* (C2C) (b) *Business-to-Customer* (B2C) (ecommerce^{IQ}, 2017)

METODE PELAKSANAAN

Gambar 2 memperlihatkan tahapan pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Tahapan pertama adalah persiapan pelaksanaan pelatihan dimana aktivitasnya antara lain sosialisasi dan mendata para peserta. Untuk masing-masing mitra, pelatihan dibagi menjadi dua yaitu pelatihan kerajinan *decoupage* dan penggunaan *e-commerce*. Pelatihan kerajinan *decoupage* dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan media yang berbeda untuk setiap pertemuan. Media yang digunakan antara lain dompet anyaman berbahan pandan, talenan, centong berbahan kayu, dan barang bekas berbahan kaca, kaleng atau kayu. Setelah pelatihan dilakukan, diberikan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan diukur berdasarkan produk yang dihasilkan, pelaksanaan pemasaran, dan pembentukan usaha mandiri/UKM.



Gambar 2. Tahapan Solusi Mitra

Detail kegiatan IbM yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2. Terdapat tujuh tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari program IbM yang diusulkan yaitu: sosialisasi kegiatan, pendataan peserta, penyediaan bahan, penyediaan lokasi pelatihan, pelatihan kerajinan *decoupage*, pelatihan *e-commerce*, dan evaluasi kegiatan.

Tabel 2. Metode Pelaksanaan dan Partisipasi Mitra

| No. | Kegiatan | Unit | Pelaksana | Lokasi Kegiatan |
|-----|--|---|------------------------|-----------------|
| 1. | Sosialisasi kegiatan | 1 Bulan | Mitra | Mitra |
| 2. | Pendataan Peserta | Mitra I : 18 Peserta Mitra II : 22 Peserta | Mitra | Mitra |
| 3. | Penyediaan bahan | Mitra I : 36 media dan 6 decoupage starter kits Mitra II : 44 media dan 6 decoupage starter kits | Tim Pengusul | Mitra |
| 4. | Penyediaan Lokasi Pelatihan | 1 Tempat/Mitra | Mitra | Mitra |
| 5. | Pelatihan Kerajinan <i>Decoupage</i> | 3 Kali/Mitra | Tim Pengusul | Mitra |
| 6. | Pelatihan <i>E-Commerce</i> | 1 Kali/Mitra | Tim Pengusul | Mitra |
| 7. | Evaluasi Kegiatan tentang Produk, Pemasaran, dan Pembentukan UKM/Usaha Mandiri | 2 Bulan/Mitra | Mitra dan Tim Pengusul | Mitra |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan IbM telah dilaksanakan pada kedua mitra, yaitu tanggal 17-20 Mei 2017 pada Mitra I dan tanggal 10-12 Agustus 2017 pada Mitra II. Gambar 3 dan 4 menunjukkan distribusi partisipan kegiatan berdasarkan kriteria umur dan jenis pekerjaan. Secara keseluruhan distribusi umur di Mitra II lebih tersebar dibandingkan dengan Mitra I dimana kelompok usia 30-40 tahun mendominasi total peserta secara keseluruhan. Hampir semua peserta di kedua mitra memiliki jenis pekerjaan yang sama yaitu sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan mandiri dan tergantung pada pendapatan suami atau anak.

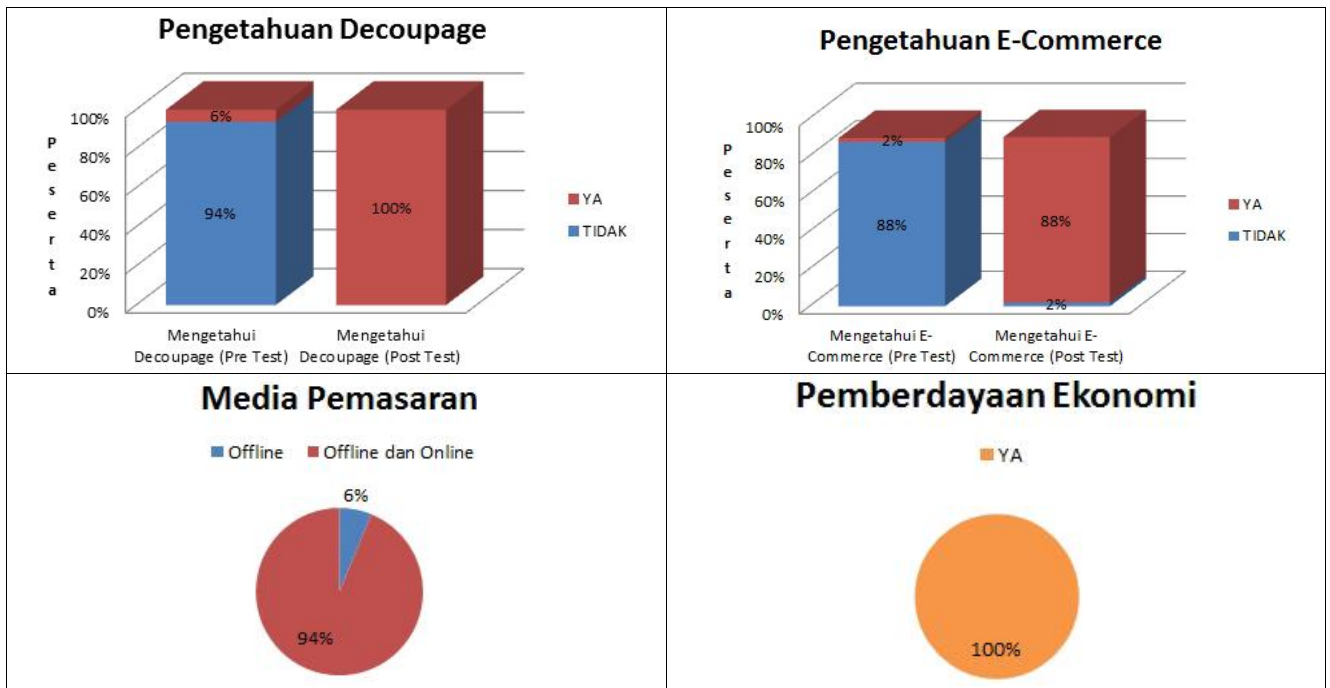


Gambar 3. Distribusi umur partisipan di (a) Kel Tebet Timur (b) Kel Rorotan

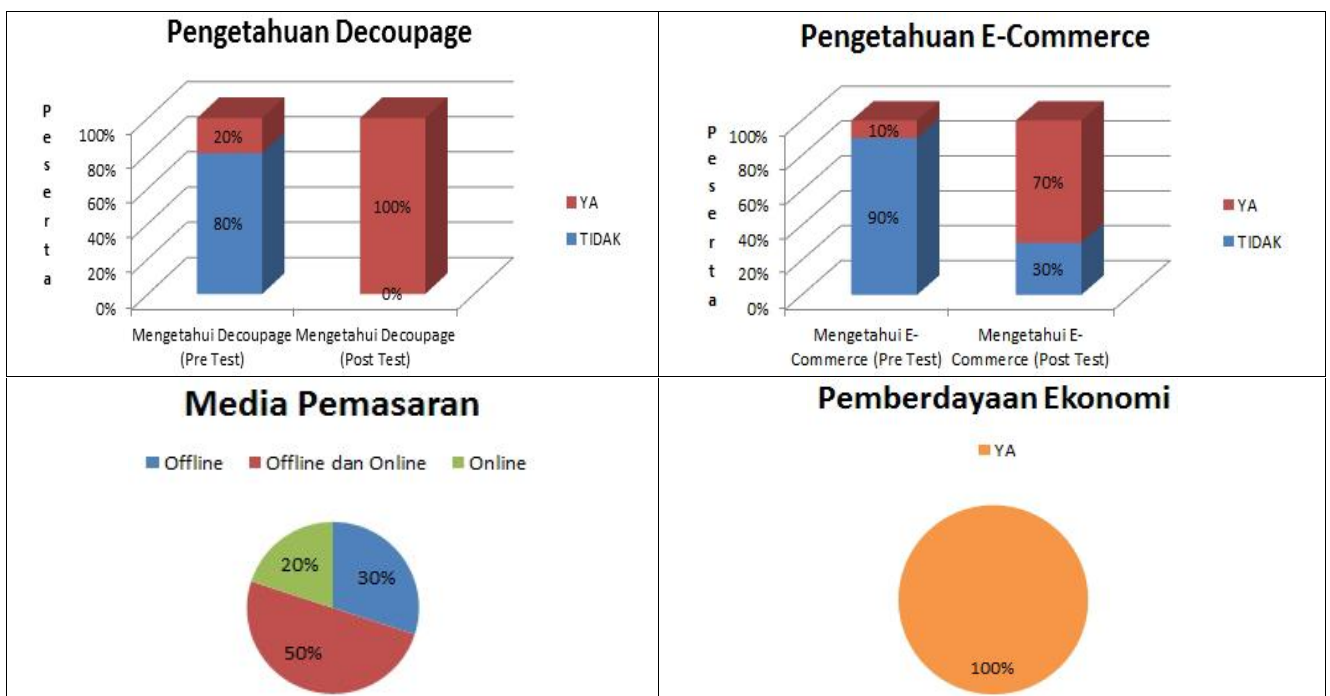


Gambar 4. Distribusi jenis pekerjaan partisipan di (a) Kel Tebet Timur (b) Kel Rorotan

Gambar 5 dan 6 memperlihatkan hasil analisis terhadap dampak pelatihan yang diberikan kedua mitra. Hal-hal yang dianalisis adalah tentang pemahaman pengetahuan *decoupage*, *e-commerce*, media pemasaran, serta manfaat kegiatan IbM yang diberikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Seluruh peserta pada kedua mitra menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pembuatan kerajinan *decoupage*. Total barang kerajinan *decoupage* yang dihasilkan oleh kedua mitra selama pelatihan sebanyak 125 barang, dimana 50 barang dihasilkan oleh mitra I dan 77 barang dihasilkan oleh mitra II. Pengetahuan mengenai *e-commerce* juga meningkat pada kedua mitra. 70% peserta mitra I mengetahui definisi, fungsi dan beberapa situs *e-commerce*, dan 88% peserta mitra II. Pelatihan ini juga memberikan ketertarikan pada kedua mitra dalam memasarkan barang dagangan secara *offline* (pasar tradisional) dan *online*. Kedua mitra menyatakan 100% setuju bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi.



Gambar 5. Analisis kegiatan di Kel Rorotan



Gambar 6. Analisis kegiatan di Kel Tebet

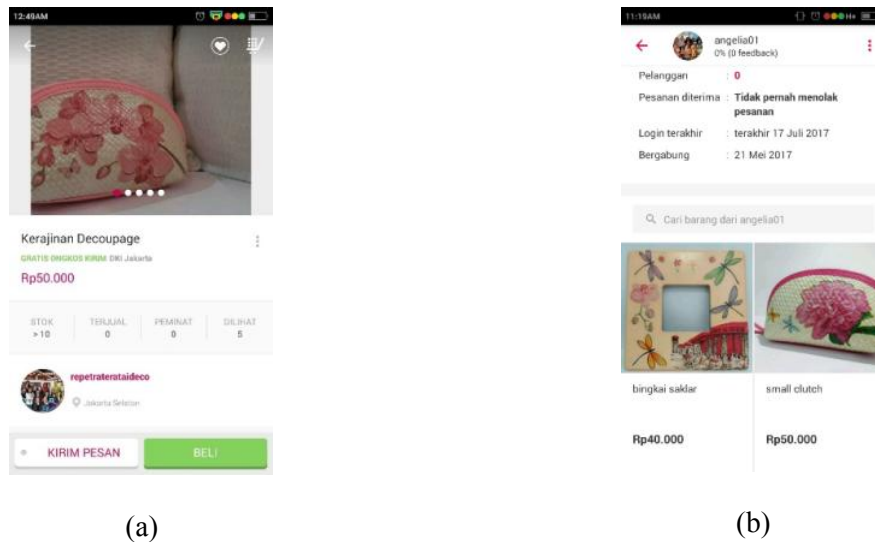
Gambar 7 dan 8 adalah beberapa hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Tebet Timur dan Rorotan. Gambar 9 menunjukkan penerapan *e-commerce* dalam memasarkan hasil kerajinan *decoupage* oleh kelompok Ibu-Ibu PKK RW 011 di Kelurahan Tebet Timur Jakarta Selatan dan Pemberdayaan Perempuan RT 05 Kelurahan Rorotan Jakarta Utara.



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan di Kel Rorotan



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan di Kel Tebet



Gambar 9. Toko Online (a) Kelompok Ibu-Ibu PKK RW011 (b) Kelompok Pemberdayaan Perempuan RT 05

KESIMPULAN

Pelaksanaan kerajinan *decoupage* dan *e-commerce* kepada kedua mitra, yaitu Ibu-Ibu PKK RW 011 Kel Tebet Timur Jakarta Selatan selaku mitra I dan Pemberdayaan Perempuan RT 05 Kel Rorotan Jakarta Utara selaku mitra II, menunjukkan peningkatan pemahaman dari keseluruhan materi pelatihan yang diberikan dengan tingkat pemahaman rata-rata di atas 85%. Hampir seluruh peserta mampu menyebutkan contoh media pemasaran untuk penjualan produk baik secara *online* maupun *offline*. Dan semua peserta menganggap bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat sebagai langkah untuk memperoleh sumber pendapatan lain yang selanjutnya akan berdampak kepada peningkatan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan dana kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IbM) pelatihan *decoupage* dan *e-commerce* dengan Nomor SP DIPA-042.06.1.401516/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashwini, K. & Durai, R., V., 2017, *Trust in E-Commerce*, Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR), Vol. 3, Issue. 5, hal. 1637-1639.
- ecommerce^{IQ}, 2017, *Top Ecommerce Sites and Apps in Indonesia*, Diakses dari <https://ecommerceiq.asia/top-ecommerce-sites-indonesia/#1476946743561-6f271892-6251> pada tanggal 26 September 2017.
- Ferreira T., Pedrosa I., Bernardino J. (2017) Business Intelligence for E-commerce: Survey and Research Directions. In: Rocha Á., Correia A., Adeli H., Reis L., Costanzo S. (eds) Recent Advances in Information Systems and Technologies. WorldCIST 2017. Advances in Intelligent Systems and Computing, vol 569. Springer, Cham
- Naturacraft., 2015, *Free Tutorial*, Diakses dari : <http://naturacraft-decoupage.com/free-tutorial/> pada tanggal 3 Oktober 2017.
- thespruce, 2017, *How to Decoupage: Learn how to decoupage and explore free projects and recipes*, diakses dari <https://www.thespruce.com/how-to-decoupage-1244290> pada tanggal 4 Oktober 2017.
- Turban E., Whiteside J., King D., Outland J., 2017, *Introduction to Electronic Commerce and Social Commerce*, Springer Texts in Business and Economics. Springer, Cham.